

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah gambaran lengkap mengenai konsep penelitian yang akan dilakukan seorang peneliti untuk menjawab hal-hal yang menjadi pertanyaan-pertanyaan. Menurut Silalahi (2012, p. 36) “*Desain penelitian adalah rencana dan struktur penyelidikan yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti akan dapat diperoleh jawaban untuk pernyataan-pernyataan penelitian*”. Desain penelitian dibagi dua bahasan :

3.1.1 Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena penelitian ini bertujuan memperoleh gambaran pendidikan anak dalam hadis yang mana diambil dari sumber primer yaitu kitab-kitab hadis kemudian dibahas implikasinya terhadap Pendidikan Agama Islam (PAI) dan juga dibantu melalui sumber-sumber sekunder. menurut Patilima (2011, hal. 3) pada penelitian kualitatif peneliti akan mempelajari benda-benda di dalam konteks alamiahnya, yang berupaya untuk memahami, atau menafsirkan fenomena dilihat dari sisi makna yang dilekatkan pada manusia (peneliti) kepadanya.

3.1.2 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian pustaka atau sering disebut dengan studi literatur, *book survey, library research*. Djajasudarma (2006, hal. 7) menjelaskan bahwa “*Penelitian pustaka dilakukan dengan menggunakan buku-buku sebagai sumber data*. Pendapat diatas sejalan dengan yang diungkapkan oleh Mardalis (1999, hal. 28) “*Penelitian kepustakaan bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan bermacam-macam material yang terdapat diruangan perpustakaan, seperti buku-buku, majalah, dokumen, catatan dan kisah-kisah sejarah dan lain-lain*”.

Penelitian kepustakaan yang teknik pengumpulan data nya terhadap buku-buku atau literatur ini tentunya tidak memerlukan riset lapangan sebagaimana yang dijelaskan oleh Zed (2008, hal. 3) bahwa “studi pustaka ialah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian. Lebih lanjut Zed menambahkan riset pustaka

dibatasi hanya pada bahan-bahan koleksi perpustakaan tanpa melakukan riset lapangan.

Dengan menggunakan metode penelitian pustaka data penelitian dikumpulkan dari kitab-kitab hadis sebagai sumber pokok, kemudian diperoleh data-data terkait dari buku sumber lainnya sebagai sumber sekunder, juga dari sumber tertulis lainnya, seperti website. Dalam penelitian ini, permasalahan yang dikaji mengenai pendidikan anak dalam hadis sehingga dalam langkah operasionalnya, peneliti menghimpun hadis-hadis yang berisikan pendidikan anak, yang kemudian di implikasikan terhadap Pendidikan Agama Islam.

3.2 Definisi Operasional

Untuk menghindari kemungkinan salah penafsiran pembaca terhadap istilah-istilah dalam penelitian ini, maka akan dikemukakan penjelasan beberapa istilah tersebut, yakni sebagai berikut

- 3.2.1 Pendidikan Anak : pada penelitian ini yang dimaksud dengan pendidikan anak adalah upaya-upaya yang dilakukan untuk mendidik anak di setiap jejang usianya menurut hadis
- 3.2.2 Hadis : pada penelitian ini yang dimaksud dengan hadis adalah hadis yang tertera dalam kitab-kitab hadis yang dicantumkan pada sumber primer pada bagian 3.3.1.
- 3.2.3 Implikasi : makna implikasi dalam penelitian ini keterlibatan pendidikan anak menurut hadis terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah

3.3 Pengumpulan data

3.3.1 Sumber Data

Sebagaimana yang disebutkan oleh Arikunto (2006, hal. 129) bahwa yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini terbagi jadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Kitab-Kitab Hadis yang termuat dalam aplikasi *Jawami' al-Kalam* yaitu :

- 1) Kitab Shahih Bukhari karya Muhammad bin Ismail al-Bukhari
- 2) Kitab Shahih Muslim karya Muslim bin al-Hajaj
- 3) Kitab Sunan Abu Dawud karya Abu Dawud Al- Sijistānī
- 4) Kitab Jāmi'u Al-Tirmizi karya Muhammad bin 'Isa al- Tirmizi

- 5) Kitab Sunan Al-Nasa'i Sughro karya al-Nasa'i
- 6) Kitab Sunan Ibnu Majah karya Ibnu Majah Al Quzwaini
- 7) Kitab Sunan Kubro Baihaqi karya Baihaqi
- 8) Kitab Musnad Ahmad bin Hanbal karya Ahmad bin Hanbal

Adapun sumber sekunder pada penelitian ini yaitu buku-buku yang berkaitan dengan pendidikan anak, juga dalam Jurnal atau website sebagai sumber data faktual. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Sugiyono (2011, p. 308) mengatakan bahwa :

Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

3.3.2 Instrumen Penelitian

Instrument penelitian dalam skripsi ini adalah peneliti itu sendiri karena seperti yang disebutkan oleh Sugiyono (2012, hal. 59-60) menyebutkan bahwa yang menjadi instrumen penelitian dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Bahkan menurut Wahidmurni (2017, p. 5) salah satu ciri penelitian kualitatif adalah peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data. Lebih lanjut beliau menjelaskan Instrumen selain manusia seperti angket, pedoman wawancara, pedoman observasi dan sebagainya dapat pula digunakan, akan tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrument kunci.

Senada dengan pendapat Sugiono dan Wahidmurni , Nasution dalam Sugiyono (2012, hal. 60) menyatakan :

Dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrument penelitian utama. Alasannya ialah bahwa, segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, focus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan, itu semua tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu. Dalam keadaan yang serba tidak pasti dan tidak jelas itu, tidak ada pilihan lain dan hanya peneliti itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya.

3.4 Analisis Data

Meolong (2007, hal. 248) mengutip pendapat Bogdan dan Biken, bahwa “*analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya dengan satuan yang dapat dikelola, mensistesisikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari*”. Jadi ketika diimplementasikan dalam penelitian ini maka metode analisisnya mengorganisasikan hadis -hadis yang bermuatan pendidikan anak lalu memilah-milahnya lalu mesintesisikan dan menemukan masalah penting tyang terkandung pada hadis itu.

Sementara itu menurut pendapat Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono (2011, hal. 248) bahwa “*aktivitas dalam analisis data, yaitu terdiri dari data reduction, data display, dan conclusion drawing/ verification*”. Ketiga langkah dalam pendapat diatas dan aplikasinya dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut :

3.4.1 Mereduksi data ; menurut Sugiyono (2013, hal. 405) menyebutkan bahwa “*mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya*”. Reduksi dalam penelitian ini dilakukan dengan menghimpun hadis -hadis yang bermuatan pendidikan anak dan diambil 26 hadis . dari 26 hadis dipilih lagi menjadi 15 hadis pokok. Setelah itu satu persatu hadis tersebut dijelaskan oleh sumber-sumber dari buku-buku yang berkaitan dan dipilih hal-hal pokoknya.

3.4.2 Mendisplaykan data; menurut Sugiyono (2013, hal. 408) “*Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya.*” Selanjutnya penjelasan hadis -hadis tersebut disandingkan bahkan dibandingkan dengan pendapat dari berbagai sumber buku dalam bentuk narasi atau uraian.

- 3.4.3 Penarikan kesimpulan dan verifikasi menurut Sugiyono (2011, hal. 252-253) penarikan kesimpulan dilakukan dengan menjawab masalah-masalah penelitian berdasarkan hasil penelitian.

3.5 Langkah-langkah penelitian

Adapun langkah-langkah yang ditempuh oleh peneliti adalah sebagai berikut :

- 3.5.1 Menentukan Permasalahan atau topik yang akan dikaji

Masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah pendidikan anak yang terdapat dalam hadis -hadis dan implikasinya terhadap Pendidikan Agama Islam

- 3.5.2 Mengumpulkan hadis -hadis yang berbicara mengenai topik tersebut, yang tersebar dalam berbagai Kitab hadis

Setelah menentukan batasan masalah penelitian ini, yaitu terfokus pada hadis -hadis yang mengandung redaksi atau yang berakar kata pendidikan anak dan dipilih 26 hadis saja

- 3.5.3 Menganalisis maksud hadis -hadis tersebut berdasarkan penjelasan dari buku-buku penunjang yang memuat penjelasan-penjelasan tersebut ataupun melalui literatur-literatur lainnya.

- 3.5.4 Membuat suatu kesimpulan tentang jawaban permasalahan yang terkandung dalam topik yang dibahas. Serta mengimplikasinya terhadap pembelajaran PAI.